

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang sangat erat dengan kajian teoritis dimana literatur ilmiah tidak dapat lepas dari penelitian ini. Riset yang digunakan dalam penelitian jenis kepustakaan yaitu dengan membaca literatur seperti jurnal penelitian dan buku yang relevan serta sumber data lain yang ada dalam perpustakaan.¹ Kegiatan mengumpulkan data pustaka, mengamati, dan mengolah bahan penelitian dari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti jurnal/artikel, buku, dan sebagainya. Berdasarkan definisi ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur primer dan sekunder yang berkaitan dengan pembahasan mengenai nilai moderasi beragama dalam buku ajar Bina Aqidah Akhlak KMA 2019 untuk MI Kelas V

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang mana dalam proses penelitian akan menghasilkan data berupa data deskriptif kualitatif yang berwujud kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang sedang diamati.²

B. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M. Amrin.³ Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan keterangan penelitian atau lebih tepatnya dapat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu terhadapnya dapat diperoleh keterangan. Sedangkan menurut Muhammad Idrus.⁴ Memberi definisi subjek penelitian sebagai pribadi seseorang, benda, atau segala jenis makhluk hidup yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, 25 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 219.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 22.

³ Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

⁴ Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

bisa dijadikan sumber informasi yang diperlukan pada proses pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peneliti itu sendiri.

C. Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan, sumber data dalam penelitian kepustakaan yaitu hasil dari berbagai literatur yang sudah ada untuk dikaji kemudian di analisa dan di gambarkan. Sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur boleh berupa buku teks, diskusi ilmiah, jurnal penelitian ilmiah, tesis, disertasi, terbitan resmi pemerintah dan seminar. Informasi atau data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan yaitu data primer dan data sekunder.

Pada penelitian ini yang termasuk dalam data yang akan digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data subyek pertama dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah Buku Ajar Bina Akidah Akhlak Kelas V KMA19. Buku ini disusun oleh Tim Bina Karya Guru dan diterbitkan oleh Penerbit Erlangga.

2. Data sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian kepustakaan dijadikan sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, artikel atau lainnya yang relevan dan mendukung penelitian, antara lain;

a. Buku-buku

- 1) Kementerian Agama Republik Indonesia, *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerja sama Dengan Lembaga Duluat Bangsa , 2019.
- 2) Lukman Hakim Saifudin, *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019

- 3) M. Quraish Shihab, *Wasathiyah (Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)*, (Tangerang: Lentera Hati, 2019)
 - 4) Agus Hermanto dan Ahmad Muttaqin dkk, *Moderasi Beragama dalam mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021)
 - 5) Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2019, *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Implementasi Kurikulum pada Madrasah.*
- b. Jurnal-jurnal
- 1) Afrizal Nur dan Mukhlis Lubis, *Konsep Wasathiyah dalam Al-Qur'an, (Studi Komparatif Antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar AtTafsir).*, Jurnal An-Nur, Vol. 4, No. 2, Tahun 2015.
 - 2) M. A. Hermawan, *Nilai Moderasi Islam dan internalisasinya Di Sekolah.* Jurnal Insania, Vol. 25, No. 1 Januari- juni 2020.
 - 3) Siti Chadijah dan Agus Kusyanat dkk, *Implementasi Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi).* Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 6, No 1, Januari-Juni 2021.
 - 4) Achmad Zainal Abidin, *Nilai-ilai Moderasi Beragama dalam PERMENDIKBUD No. 37 Tahun 2018.* Jurnal Inovasi dan Riset Akademik Vol.2 No.2, 2021.
 - 5) Edi Junaedi, *Inilah Moderasi Beragama Perpekstif Kementerian Agama.* Jurnal Multikultural dan Multireligius Vol.18 No. 2, 2019.
 - 6) Umar Al-Faruq dan Dwi Noviani, *Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme diLembaga Pendidikan.* Jurnal Taujih: Jurnal Pendidikan Islam Vo. 14 No.01, 2021.
 - 7) Edy Sutrisno, *Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan.*Jurnal Bimas Islam Vol. 12 No. 2, 2019.
 - 8) Mohamad Fahri dan Ahmad Zainuri, *Moderasi Beragama di Indonesia.* Intizar Vol. 25 No. 2, 2019)

- 9) Agus Akhmadi, *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia*. Jurnal Diklat Keagamaan Vol. 13 No. 2, 2019.
 - 10) Khalil Nurul Islam, *Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan revolusi Mental Perspektif Al-Quran*. KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan Vol. 13 No. 1, 2020.
 - 11) Fitriana, *Urgensi Penanaman Aqidah dalam Pendidikan Islam*. Tadarus Tarbawy Vol. 1 No.2, 2019
 - 12) Raudlatul Jannah, *Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam*. MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol. 2 No.1, 2016.
 - 13) Khoirul Azhar dan Izzah Sa'idah, *Studi Analisis Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di MI Kabupaten Demak*. Jurnal Al-Ta'dib Vol. 10 No. 2. 2017.
- c. Penelitian-penelitian
- 1) Rizal Ahyar Musaffa, "Konsep Nilai-nilai Moderasi dalam Al-Quran dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis al-Quran Surat al-Baqarah 143)." *Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018*.
 - 2) Septa Miftakul Janah, "Nilai-nilai Moderasi dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti SMK Kelas XI Kurikulum 2013" *Skripsi IAIN Ponorogo, 2021*.
 - 3) Thohirotnun Nisa', "Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Terbitan Kemendikbud Tahun 2017." *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022*.
 - 4) Wahyuni, "Analisis Materi Pendidikan Moderasi Beragama pada Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah XII Semester II." *Tesis IAIN Palangkaraya, 2021*.
 - 5) Adi Restiawan, "Nilai-nilai Moderasi Islam pada Buku Ajar Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah." *Tesis UIN Raden Intan Lampung, 2021*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting dan mendasar karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendapatkan data. Teknik mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Pada penelitian kepustakaan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang relevan yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan pencarian data informasi yang meliputi transkrip, buku atau hasil penelitian yang relevan, foto, sejarah hidup dan dokumen lain yang mendukung.⁵

Dikarenakan penelitian ini adalah studi kepustakaan (library) maka data yang diperlukan berupa peninggalan tertulis. Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud di sini adalah berupa buku, karya ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian yakni deskripsi singkat buku ajar Bina Akidah Akhlak Kelas V KMA19 dan analisis buku teks tentang moderasi beragama.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan supaya mudah untuk difahami oleh orang lain atau diri sendiri.⁶ Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara langsung bersamaan pada saat pengumpulan data, data yang sudah terkumpul dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan metode *content analysis* dimana data dianalisis secara ilmiah terkait dengan isi pesan atau komunikasi.⁷

Content analysis atau analisis isi ditunjukkan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang valid dan keabsahannya terjamin oleh perundangan serta kebijakan

⁵ Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 90.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, 25 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 89.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165.

maupun hasil-hasil penelitian. Analisis isi juga dapat dilakukan terhadap buku teks, baik bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hasil tersebut.⁸

Penggunaan metode *conten analysis*, mengharuskan peneliti untuk menjelaskan pemikiran terkait masalah yang sedang dibahas dengan cara berfikir induktif-deduktif serta menarik kesimpulan. Menalar dengan cara berfikir induktif merupakan cara berfikir yang berawal dari fakta atau peristiwa yang nyata kemudian digeneralisasikan secara umum. Sedangkan penalaran secara deduktif adalah kerangka berfikir yang berawal dari sesuatu yang umum kemudian menjurus ke yang lebih spesifik kemudian baru ditarik kesimpulan.⁹ Adapun langkah metode *conten analysis* atau analisis isis adalah:

1. Langkah pertama, sebelum menelaah tema-tema perbab dahulu peneliti menelaah setiap KI dan KD, sub bab per tema-tema yang ada di dalam Buku Ajar Bina Aqidah Akhlak Kelas V Kurikulum Madrasah KMA 2019.. yang terkait dengan nilai-nilai moderasi beragama.
2. Langkah kedua, mendeskripsikan dan menganalisis materi yang memuat nilai-nilai moderasi beragama dalam Buku Ajar Bina Aqidah Akhlak Kelas V Kurikulum Madrasah KMA 2019.
3. Langkah ketiga, membahas hasil analisis yang memuat nilai-nilai moderasi beragama dalam Buku Ajar Bina Aqidah Akhlak Kelas V Kurikulum Madrasah KMA 2019.
4. Langkah keempat, mengambil kesimpulan. Yakni peneliti mengambil kesimpulan hasil penelitian dalam Buku Ajar Bina Aqidah Akhlak Kelas V Kurikulum Madrasah KMA 2019.

Melalui penelitian ini, peneliti mendeskripsikan isi dari buku ajar Bina Akidah Akhlak Kelas V KMA19 serta memukan

⁸ Aisyah dana Luwihta, “Analisis Nilai-nilai Multikultural Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP,” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 83.

⁹ Sidiq Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 54–55.

teks nilai moderasi beragama dalam buku, kemudian menganalisis dan memberikan deskripsi mengenai muatan nilai moderasi beragama yang terkandung di dalamnya.

